

EVALUASI PEMBELAJARAN

DI SAJIKAN DALAM DIKLAT
SERTIFIKASI GURU SMP/SMA/SMK
OKTOBER-NOVEMBER 2009

OLEH :

WAWAN PURNAMA,DRS,MSI

(ASESOR SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN)

DEFINISI DAN ISTILAH

Tes :

yaitu suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

Pengukuran

yaitu pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang, hal atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas
(membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran)

Penilaian

yaitu suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non-tes. (memberikan nilai tentang kualitas sesuatu).

Evaluasi

pengambilan keputusan melalui proses pengukuran.

Jadi evaluasi adalah gabungan dari pengukuran dan penilaian

Enam hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan tes

1. Pengambilan sampel dan pemilihan butir soal
2. Tipe tes yang akan digunakan
3. Aspek yang akan diuji
4. Format butir soal
5. Jumlah butir soal
6. Distribusi tingkat kesukaran butir soal

Kegunaan tes, pengukuran dan penilaian dalam pendidikan antara lain

- **Seleksi** yaitu tes yang dilakukan untuk memutuskan seseorang apakah diterima atau ditolak dalam suatu proses seleksi.
- **Penempatan** yaitu untuk menentukan tempat/level yang paling cocok dengan prestasi atau kemampuan seseorang
- **Diagnosis dan remedial** yaitu untuk mengukur kekuatan dan kelemahan seseorang dalam rangka perbaikan penguasaan atau kemampuan dalam jenjang pendidikan tertentu.

- **Umpan balik** yaitu hasil tes yang dilakukan digunakan sebagai masukan/input bagi perbaikan siswa, guru maupun proses.
- **Memotivasi dan membimbing belajar** yaitu dari hasil tes yang diperoleh diberikan apresiasi tentang hasil yang baik untuk dipertahankan dan ditingkatkan juga hasil yang kurang baik untuk dijadikan cambuk bagi tes selanjutnya
- **Perbaikan kurikulum dan program belajar** yaitu untuk mencari dasar yang kokoh bagi perbaikan kurikulum dan program pendidikan

- **Pengembangan ilmu** yaitu menjadikan referensi bagi tes berikutnya dan landasan teori bagi perkembangan teori pendidikan dan pembelajaran.

ETIKA DALAM TES

1. APA YANG DIMAKSUD ETIKA DALAM TES?
2. MENGAPA SEBUAH TES HARUS BERETIKA ?
3. ETIKA DALAM TES MELIPUTI HAL APA SAJA?

Etika tes memiliki pengertian normatif yang meliputi segala aspek sikap yang dimiliki guru dalam melaksanakan sebuah tes, dengan fungsi memberikan petunjuk bagi guru tentang upaya dan tanggungjawab guru dalam membuat tes dan mempertanggungjawabkan kesimpulan hasil tes secara profesional. Tes hasil belajar haruslah digunakan secara patut. Bila tes hasil belajar tertentu merupakan tes baku, maka tes tersebut harus digunakan dibawah ketentuan yang berlaku bagi pelaksanaan tes baku tersebut.

Sebuah tes harus beretika karena
hasil dari sebuah tes menggambarkan karakteristik kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotoris yang dipublikasikan secara terbuka dan harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis

Praktek tes hasil belajar yang etis mencakup hal sebagai berikut :

- Kerahasiaan tes
- Keamanan tes
- Interpretasi hasil tes
- Penggunaan tes

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penilaian antara lain :

- Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi
- Penilaian menggunakan acuan kriteria
- Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Artinya semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

Penentuan alokasi waktu pada penilaian hasil belajar didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :

- Jumlah pokok bahasan yang akan diujikan
- Jumlah sub pokok bahasan yang tersebar
- Jenis tes yang akan dilakukan (UTS, UAS atau tes komprehensif)
- Kompetensi yang hendak diukur

Berikut ini adalah rekomendasi penting yang harus dilakukan dalam perencanaan sebuah tes antara lain :

- Pengambilan sampel dan pemilihan butir soal
- Tipe tes yang akan digunakan
- Aspek tes yang akan diuji
- Format butir soal
- Jumlah butir soal

- Distribusi tingkat kesukaran butir soal
- Apakah akan menggunakan "close book" atau "open book"?
- Apakah frekuensi pelaksanaan tes sering atau jarang?
- Apakah pelaksanaan tes diumumkan sebelumnya atau tidak?
- Bagaimana model penyajian tes?

Istilah yang berhubungan dengan alat ukur atau tes

- **Validitas** : sebuah tes disebut valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur (shahih)
- **Reliabilitas** : berhubungan dengan tingkat kepercayaan terhadap sebuah yakni jika tes yang dilakukan akan memberikan hasil yang tetap(stabil)

Tingkat kesukaran : cara untuk menggambarkan apakah soal yang diberikan itu mudah atau sukar

$$F = \frac{Ba + Bb}{N}$$

F : tingkat kesukaran soal

Ba : jawaban benar kelompok atas

Bb : jawaban benar kelompok bawah

N : Jumlah kelompok atas dan bawah

- Tabel tingkat kesukaran

Koefisien	klasifikasi
Tingkat kesukaran	
0,19 atau kurang	Sukar
0,20 – 0,69	Sedang
0,70 atau lebih	sukar

- **Daya Pembeda** : kemampuan untuk membedakan antara siswa kelompok atas dan kelompok bawah

$$D = Ba/Na - Bb/Nb$$

D : daya pembeda

Na : jumlah siswa kelompok atas

Nb : jumlah siswa kelompok bawah

Tabel daya pembeda

Koefisien Daya pembeda	klasifikasi
0,19 atau kurang	Item buruk(ganti/buang)
0,20 – 0,29	Item Perlu diperbaiki
0,30 – 0,39	Item cukup baik
0,40 atau lebih	Item yang baik

Fungsi dikstraktor/ pengecoh

- Sebuah pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika lebih banyak dipilih oleh siswa kelompok bawah dari pada kelompok atas dan dipilih paling sedikit
5 %

TERIMA KASIH

SOAL UJIAN

1. Jelaskan arti tes, pengukuran dan penilaian serta hubungan ketiganya!
2. Etika dalam tes meliputi apa saja, jelaskan
3. Salah satu kegunaan tes adalah diagnostik, jelaskan!
4. Sebagai guru profesional, menurut saudara, jelaskan 4 langkah yang harus dilakukan agar sistem evaluasi memberikan hasil yang maksimal!